

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, subyek penelitian, teknis analisis data, dan prosedur penelitian.

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini mencari korelasi antara pemanfaatan bahan pustaka perpustakaan sekolah dengan minat belajar siswa SMAN 1 Bandung. Dalam pengumpulan data dan penafsiran hasil penelitian ini, penulis menggunakan data dalam bentuk angka.

Nazir (dalam Hastuty, 2010: 33) memberikan pengertian metode deskriptif yaitu sebagai berikut.

Suatu metode yang dalam meneliti suatu status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Jika melihat definisi di atas, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi. Studi korelasional ini bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat dari suatu variabel terhadap variabel lain lainnya.

Nana Sudjana dan Ibrahim (dalam Hastuty, 2010: 34) menjelaskan mengenai pengertian dari metode penelitian deskriptif korelasional, ‘studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain’. Hal ini senada dengan Nana Syaodih (dalam Hastuty, 2010: 34), ‘studi hubungan (*associational study*), disebut juga studi korelasional (*correlational study*), meneliti hubungan antara dua hal, dua variabel atau lebih’. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan dua variabel tanpa coba merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut.

Untuk mempermudah mengklasifikasikan sumber data dalam penelitian ini, menurut Arikunto (dalam Hasanah, 2011: 34), ‘sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh’.

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut.

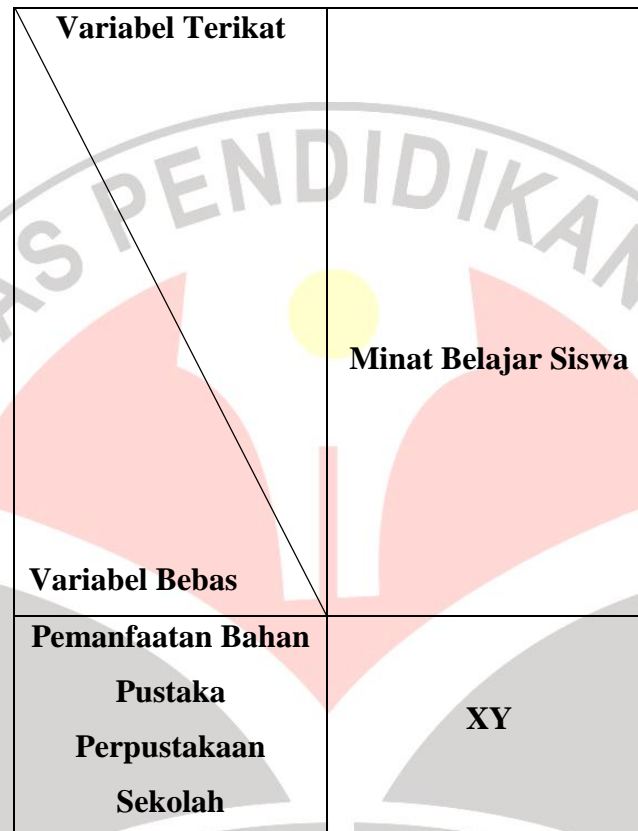
- a. *Person* : Siswa SMANegeri 1 Bandung.
- b. *Place* : SMANegeri 1 Bandung.
- c. *Paper* : Data literatur yang didapat dari pihak sekolah guna memberikan landasan teori dalam penelitian ini.

## 2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi korelasional dengan maksud mencari hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya. Variabel-variabel yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Variabel bebas (X) : Pemanfaatan Bahan Pustaka Perpustakaan Sekolah.
- b. Variabel terikat (Y) : Minat Belajar Siswa.

**Tabel 3.1.**  
**Desain Penelitian**



Tabel tersebut menggambarkan hubungan antara variabel X yaitu mengenai Pemanfaatan Bahan Pustaka Perpustakaan Sekolah dengan variabel Y yang terdiri dari tiga indikator yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor sosial, dan faktor emosional terhadap minat belajar siswa.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 61).

Priyanka Permata Putri, 2013

Hubungan Antara Pemanfaatan Bahan Pustaka Perpustakaan Sekolah Dengan Minat Belajar Siswa  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu sebagai berikut.

1. Variabel bebas (*independent*) adalah perlakuan sengaja dimanipulasi untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat.
2. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh karena itu, variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas (*independent*).

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu pemanfaatan bahan pustaka perpustakaan sekolah sebagai variabel bebas (*independent*), dan minat belajar siswa sebagai variabel terikat (*dependent*). Variabel pertama dinotasikan dengan X dan variabel kedua dinotasikan dengan Y.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 193), "...terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data..." Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Angket

Menurut Sugiyono (2013: 199), Angket adalah:

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan

pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk menggali secara langsung data yang berkaitan dengan permasalahan dari penelitian ini. Angket digunakan untuk menggali data variabel X dan Y.

Angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan angket bentuk skala, yakni serangkaian tingkatan, level, atau nilai yang mendeskripsikan variasi derajat sesuatu. Jenis skala yang dipakai adalah skala Likert. Menurut Hadjar (dalam Hastuty, 2010: 37), ‘...skala Likert terutama untuk mengukur sikap yang menuntut sejumlah item pernyataan yang monoton yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif...’

Syaodih (dalam Hastuty, 2010: 38) menyatakan bahwa :

Model Likert menggunakan skala deskriptif (SS,S,R,TS,STS). Dasar dari skala deskriptif ini adalah merespon seseorang terhadap sesuatu dapat dinyatakan dengan pernyataan persetujuan (setuju-tidak setuju) terhadap suatu objek.

Rekap skor yang diberikan pada siswa terhadap pernyataan-pernyataan dalam skala penilaian minat belajar dibuat dengan ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Rentang Skala Likert**

<b>Pertanyaan</b>	Sangat	Setuju	Ragu-ragu	Tidak	Sangat Tidak
<b>Sikap</b>	Setuju			Setuju	Setuju
<b>Positif</b>	5	4	3	2	1
<b>Negatif</b>	1	2	3	4	5

Adapun kisi-kisi mengenai angket mengenai variabel X dan Y adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**KISI-KISI UJI ANGKET**

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1.	Pemanfaatan Bahan Pustaka Perpustakaan Sekolah	Fungsi Bahan Pustaka Perpustakaan Sekolah	Sebagai bahan untuk mencari keterangan-keterangan yang lebih luas di luar kelas	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
			Sebagai bahan untuk memupuk daya kritis siswa	10, 11, 12, 13, 14
			Sebagai bahan untuk membantu memperkembangkan kegemaran dan hobi siswa	15, 16, 17, 18
			Sebagai bahan untuk melestarikan kebudayaan	19, 20, 21, 22
			Sebagai pusat penerangan	23, 24, 25, 26, 27
			Sebagai pusat dokumentasi	28, 29, 30
			Sebagai bahan untuk rekreasi	31, 32, 33, 34
			2.	Minat Belajar Siswa
Faktor sosial	46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53			
Faktor emosional	54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61			

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumenter yang merupakan metode pengumpulan data pelengkap untuk memperoleh data (Taniredja, 2011: 51). Menurut Syaodih (dalam Hastuty, 2010: 38), ‘...studi dokumenter juga merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik...’

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumenter untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam hal ini, studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi beberapa data yang dirasakan perlu oleh peneliti dan tidak dapat didapatkan oleh instrumen penelitian yang sebelumnya telah dipilih.

Studi dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan profil perpustakaan sekolah SMANegeri 1 Bandung dan semua literatur yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

### D. Subyek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian, atau disebut juga *universe* (Taniredja, 2011: 33). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117).

Adapun populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa SMANegeri 1 Bandung yang berjumlah 1113 orang.

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Siswa**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	385 orang
2	XI	372 orang
3	XII	356 orang
Jumlah		1113 orang

## 2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Taniredja, 2011: 34). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 118).

Sampel dalam penelitian ini yaitu wakil dari siswa SMANegeri 1 Bandung sebanyak 1113 orang.

Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dalam menentukan sampel dari populasi karena peneliti menganggap anggota populasi bersifat relatif homogen.

Teknik *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013: 120).

Untuk jumlah sampel yang diambil berdasarkan rumus Slovin (dalam Hastuty, 2010: 35).

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{1113}{1 + 1113 (0,1)^2}$$

Priyanka Permata Putri, 2013

Hubungan Antara Pemanfaatan Bahan Pustaka Perpustakaan Sekolah Dengan Minat Belajar Siswa Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



$$= \frac{1113}{12,13}$$

$$= 91,75$$

$$n = 92 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (e = 10%)

Berdasarkan hasil perhitungan rumus Slovin tersebut, sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 orang dari populasi sebanyak 1113 orang yaitu siswa SMAN 1 Bandung.

### E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013: 148-149) mengungkapkan bahwa:

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Instrumen-instrumen dalam penelitian pendidikan memang ada yang sudah tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Walaupun instrumen-instrumen tersebut sudah ada tetapi sulit untuk dicari, dimana harus dicari dan apakah bisa dibeli atau tidak. Untuk itu maka peneliti-peneliti dalam bidang pendidikan instrumen penelitian yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (*construct validity*) dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen yang diuji cobakan kepada sampel yang bukan sampel sesungguhnya

dari populasi. Dengan menggunakan perhitungan koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson (dalam Hastuty, 2010: 39), yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

X : jumlah jawaban item

Y : jumlah item keseluruhan

Sedangkan untuk uji Reliabilitas, metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal konsistensi atau *internal consistency method* dengan menggunakan Cronbach's Alpha.

Sedangkan menurut Arikunto (dalam Hastuty, 2010: 40), '...rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian...'

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha (dalam Hastuty, 2010: 40-41) adalah sebagai berikut.

1. Mencari varians total

$$(\sigma_{t^2}) = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma_{t^2}$  : varians total

$\Sigma Y^2$  : jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\Sigma Y)^2$  : jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

$N$  : jumlah responden uji coba

## 2. Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_{b^2}) = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma_{b^2}$  : varians butir setiap varians

$\Sigma X^2$  : jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\Sigma X)^2$  : jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

$N$  : jumlah responden uji coba

## 3. Rumus Alpha

$$r^{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_{b^2}}{\sigma_{t^2}} \right)$$

Keterangan :

$r^{11}$  : reliabilitas instrument

$k$  : banyaknya butir item

$\Sigma \sigma_{b^2}$  : jumlah varians item

$\sigma_{t^2}$  : varians total

Perhitungan uji validitas menggunakan *Microsoft office excel* dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software *IBM SPSS (Statistical Product and Service Solutions) Statistics 19* dengan hasil sebagai berikut.

## 1. Uji Validitas Angket

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan pada dua variabel yaitu variabel X (pemanfaatan bahan pustaka perpustakaan sekolah) dan variabel Y (minat belajar siswa). Uji validitas angket ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien  $r_{xy}$  dengan menggunakan *Product Moment*. Setelah harga  $r_{xy}$  diperoleh, kemudian didistribusikan ke dalam rumus uji  $r$  dimana harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $dk = n - 2$  maka item soal tersebut valid dan jika sebaliknya maka item soal tersebut tidak valid. Pada perhitungan uji validitas angket ini, penulis menggunakan bantuan *software IBM SPSS (Statistical Product and Service Solutions) Statistics 19* dan *Microsoft Excel*. Dari hasil analisis didapat hasil sebagai berikut.

### a. Pemanfaatan Bahan Pustaka Perpustakaan Sekolah (Variabel X)

Dari hasil uji validitas sebanyak 34 item angket uji coba untuk variabel X terdapat empat item pernyataan yang tidak valid, yaitu item nomor 5, 12, 22, dan 31. Item soal yang dinyatakan tidak valid dihilangkan karena indikator dalam pernyataan tersebut masih terwakili oleh pernyataan lainnya. Sedangkan untuk item yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai instrument untuk mendapatkan data penelitian. Sehingga untuk variabel X jumlah item pernyataan yang diajukan kepada siswa berjumlah 30 item. Perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Perhitungan Validitas pada Angket Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (Variabel X)**

No. Item	Koefisien Korelasi (r)	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,561	0,361	Valid
2	0,631	0,361	Valid
3	0,373	0,361	Valid
4	0,433	0,361	Valid

<b>5</b>	<b>0,008</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
6	0,376	0,361	Valid
7	0,452	0,361	Valid
8	0,361	0,361	Valid
9	0,548	0,361	Valid
10	0,395	0,361	Valid
11	0,370	0,361	Valid
<b>12</b>	<b>0,249</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
13	0,519	0,361	Valid
14	0,364	0,361	Valid
15	0,389	0,361	Valid
16	0,386	0,361	Valid
17	0,661	0,361	Valid
18	0,676	0,361	Valid
19	0,492	0,361	Valid
20	0,413	0,361	Valid
21	0,472	0,361	Valid
<b>22</b>	<b>0,125</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
23	0,756	0,361	Valid
24	0,391	0,361	Valid
25	0,522	0,361	Valid
26	0,497	0,361	Valid
27	0,662	0,361	Valid
28	0,454	0,361	Valid
29	0,363	0,361	Valid
30	0,412	0,361	Valid
<b>31</b>	<b>0,293</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>

Priyanka Permata Putri, 2013

Hubungan Antara Pemanfaatan Bahan Pustaka Perpustakaan Sekolah Dengan Minat Belajar Siswa  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

32	0,531	0,361	Valid
33	0,368	0,361	Valid
34	0,519	0,361	Valid

#### b. Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

Dari uji validitas sebanyak 27 item angket uji coba untuk variabel Y terdapat enam item yang tidak valid, yaitu nomor 38, 47, 51, 52, 53 dan 55. . Item soal yang dinyatakan tidak valid dihilangkan karena indikator dalam pernyataan tersebut masih terwakili oleh pernyataan lainnya. Sedangkan untuk item yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai instrument untuk mendapatkan data penelitian. Sehingga untuk variabel Y jumlah item pernyataan yang diajukan kepada siswa berjumlah 21 item. Perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Perhitungan Validitas pada Angket Minat Belajar Siswa (Variabel Y)**

No. Item	Koefisien Korelasi (r)	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
35	0,637	0,361	Valid
36	0,568	0,361	Valid
37	0,551	0,361	Valid
<b>38</b>	<b>0,199</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
39	0,643	0,361	Valid
40	0,621	0,361	Valid
41	0,647	0,361	Valid
42	0,559	0,361	Valid
43	0,436	0,361	Valid
44	0,662	0,361	Valid

45	0,496	0,361	Valid
46	0,445	0,361	Valid
<b>47</b>	<b>-0,039</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
48	0,399	0,361	Valid
49	0,662	0,361	Valid
50	0,374	0,361	Valid
<b>51</b>	<b>0,148</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>52</b>	<b>0,332</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>53</b>	<b>0,205</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
54	0,399	0,361	Valid
<b>55</b>	<b>-0,067</b>	<b>0,361</b>	<b>Tidak Valid</b>
56	0,531	0,361	Valid
57	0,610	0,361	Valid
58	0,658	0,361	Valid
59	0,632	0,361	Valid
60	0,425	0,361	Valid
61	0,538	0,361	Valid

## 2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji ketetapan atau keajegan alat dalam mengukur apa yang diukur. Uji reliabilitas angket uji coba dilakukan pada dua variabel yaitu variabel X (pemanfaatan bahan pustaka perpustakaan sekolah) dan variabel Y (minat belajar siswa). Tingkat reliabilitas dihitung menggunakan rumus Cronbach Alpha. Pada perhitungan uji reliabilitas pada angket ini, penulis menggunakan bantuan *software IBM SPSS (Statistical Product and Service Solutions) Statistics 19* dan *Microsoft Excel*. Hasil yang didapat dari perhitungan menggunakan *IBM SPSS Statistics 19* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.7**

Priyanka Permata Putri, 2013

Hubungan Antara Pemanfaatan Bahan Pustaka Perpustakaan Sekolah Dengan Minat Belajar Siswa  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel X dan Y  
dengan menggunakan SPSS**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.882	51

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 19* dari 51 item angket didapat  $r = 0,882$ . Koefisien reliabilitas yang dihasilkan, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria dari Guilford (Ruseffendi, 1994 : 144), yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.8  
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang / Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Dari tabel klasifikasi koefisien reliabilitas di atas, dapat dilihat bahwa hasil  $r = 0,882$  berada pada klasifikasi  $0,80 \leq r \leq 1,00$  yang berarti bahwa butir pernyataan pada angket tersebut reliabel dengan intrepretasi sangat tinggi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan dan mengumpulkan data-data maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis data.



Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013 : 207).

Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini digunakan statistik parametrik karena datanya berjenis interval. Prosedur dalam analisis data ini yaitu sebagai berikut.

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah. Normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* karena pada penelitian ini data berskala interval.

Syarat penggunaan *Kolmogorov-Smirnov* (dalam Hasanah, 2011: 54), yaitu sebagai berikut.

- a. Data berskala interval atau ratio (kuantitatif).
- b. Data tunggal/ belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi.
- c. Dapat untuk  $n$  besar maupun  $n$  kecil.

Uji normalitas ini menggunakan bantuan Microsoft Excel dan paket program *IBM SPSS (Statistical Product and Service Solutions) Statistics 19*.

Cara mengetahui signifikansi atau tidak signifikan hasil uji normalitas ialah dengan memerhatikan bilangan pada kolom (hasil pengolahan SPSS) signifikansi (Sig.) untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku (Noor, 2011: 178) sebagai berikut.

- a. Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya  $\alpha = 0,05$ .
- b. Bandingkan  $p$  (signifikansi) dengan taraf signifikansi yang diperoleh.

- c. Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- d. Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksudkan agar dapat menentukan arah atau bentuk dan kekuatan hubungan dua variabel yang diteliti.

### a. Uji Korelasi

Penelitian ini untuk menguji hubungan dua variabel, peneliti menggunakan teknik *pearson product moment correlation*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh berupa data interval yang diperoleh dari instrument dengan menggunakan jenis skala Likert. Seperti yang diungkapkan oleh Ronny Kountur (dalam Hastuty, 2010: 41) bahwa ‘...data yang berskala interval atau rasio dapat menggunakan *pearson product moment correlation*...’ Hal senada juga diungkapkan oleh Iqbal Hasan (dalam Hastuty, 2010: 41) ‘rumus koefisien korelasi *Pearson*(r), digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel interval/rasio dengan variabel interval/rasio.’

Adapun rumus yang digunakan (Sugiyono, 2013 : 255) adalah :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi
- $\Sigma X$  : jumlah skor X
- $\Sigma Y$  : jumlah skor Y

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi (Sugiyono, 2013: 257) sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

**b. Uji Signifikansi**

Kemudian sebelum membuat kesimpulan harus dilakukan pengujian atas tingkat keberartian (signifikansi) korelasi hasil perhitungan tersebut. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus uji *t student* (Sugiyono, 2013: 257) yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

*t* : distribusi *student* dengan *dk* = *n*-2

*r* : koefisien korelasi

*n* : banyaknya data

Setelah mendapatkan nilai *t* hitung dari uji signifikansi korelasi, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai *t tabel*. Setelah itu dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

Jika, *t hitung* > *t tabel* maka *H*<sub>0</sub> ditolak dan *H*<sub>1</sub> diterima dan apabila *t hitung* < *t tabel* maka *H*<sub>0</sub> diterima dan *H*<sub>1</sub> ditolak.

## G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### a. Pembuatan rancangan masalah

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, dan menentukan variabel dan sumber data.

### b. Pelaksanaan penelitian

Langkah dalam tahapan ini adalah menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data kemudian menarik kesimpulan.

### c. Pembuatan laporan penelitian

Pada tahapan ini peneliti menulis laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan.